

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan atau *Financial Management Behavior* merupakan sebuah *current issue* yang saat ini banyak dibahas. Terkait dengan perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia termasuk Surabaya, yang cenderung berpikir jangka pendek dan identik dengan praktek belanja impulsif sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggungjawab.

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Perilaku Keuangan, terdapat tiga variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu aspek psikologis terkait dengan *Locus of Control* yang pertama kali dikemukakan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal (Robbins, 2008: 178). Variabel *Locus of Control* diduga mempengaruhi Perilaku Keuangan seseorang secara psikologis .

Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), untuk memiliki *Financial*

Knowledge maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010).

Pendapatan (*Income*) atau Penghasilan pribadi juga dikenal sebagai "laba sebelum pajak" dan digunakan dalam perhitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. Jumlah pendapatan diduga mempengaruhi Perilaku Keuangan seseorang (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010).

Keempat variabel yang telah dijelaskan di atas, memiliki hasil yang berbeda pada tiap penelitian terdahulu. Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) menghasilkan bahwa pengetahuan akan keuangan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya, sedangkan *Locus of Control* dan Pendapatan tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini disebabkan, pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang rata-rata belum berpenghasilan atau masih tergantung kepada orang tua. Sedangkan menurut Perry and Morris (2005) menghasilkan bahwa *Locus of Control* bersama-sama dengan *Knowledge* dan *Income* serta Ras sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap *Consumer Financial Behavior* diperoleh dari hasil analisis sampel masyarakat yang beragam dari masyarakat di Amerika. Sedangkan pada penelitian Grable, Park and Joo (2009) terdapat perbedaan hasil yakni pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Financial Knowledge* berhubungan positif dengan *Responsible Financial*

Behavior. Tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel *Locus of Control* dan *Household Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Dari hasil penelitian yang berbeda tersebut, maka peneliti merasa harus meneliti kembali, dan dengan adanya latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Masyarakat di Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini :

1. apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya?,
2. apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya?,
3. apakah *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya?,
4. apakah *Locus of Control* memediasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*?,
5. apakah *Locus of Control* memediasi pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, meliputi :

1. untuk menguji pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya,

2. untuk menguji pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya,
3. untuk menguji pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat di Surabaya,
4. untuk menguji *Locus of Control* sebagai mediasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*,
5. untuk menguji *Locus of Control* sebagai mediasi pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi :

1. Bagi masyarakat Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Masyarakat Surabaya, bagaimana sebaiknya mengendalikan keinginan berbelanja agar dapat mengelola keuangannya menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran perilaku pengelolaan keuangan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik atau mendalam tentang pengelolaan keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Peneliti melalui beberapa tahap yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan, Instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, dijelaskan mengenai responden penelitian dari aspek demografis, meliputi: Jenis kelamin, Usia, Status, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, serta Jumlah tanggungan. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan hasil analisis dari pengumpulan data. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.